

Cash Expenditure Accounting Information System at PT PP Presisi Tbk Inkis Sumatra Toll Project

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT PP Presisi Tbk Proyek Tol Inkis Sumatera

Alif Lailasari Saragih ¹⁾; Rahmat Daim Harahap ²⁾

^{1,2)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ aliflailasari20@gmail.com; ²⁾ rahmatdaimharahap@uinsu.ac.id

How to Cite :

Saragih, A. L., Harahap, R. D. (2022). Cash Expenditure Accounting Information System at PT PP Presisi Tbk Inkis Sumatra Toll Project. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 3(3). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v3i3>

ARTICLE HISTORY

Received [30 April 2022]

Revised [17 Mei 2022]

Accepted [3 Juni 2022]

KEYWORDS

Cash Expenditure Accounting
Information System, PT PP Presisi
Tbk, Inkis Sumatra Toll Project

This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Setiap kegiatan memerlukan dana berbentuk kas. Kas merupakan hal penting dalam setiap transaksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang sedang berjalan pada PT PP Presisi Tbk Proyek Tol Inkis Sumatera untuk mengetahui apakah sistem informasi pengeluaran kas tersebut sudah berjalan dengan efektif. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT PP Presisi Tbk – Proyek Tol Inkis Sumatera telah memadai karena telah sesuai dan memenuhi unsur unsur pokok sistem informasi akuntansi Sampai saat ini sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT PP Presisi Tbk – Proyek Tol Inkis Sumatera dapat berjalan efektif dengan baik.

ABSTRACT

Every activity requires funds in the form of cash. Cash is important in every transaction. This study aims to find out how the cash disbursements accounting information system is currently running at PT PP Presisi Tbk Inkis Sumatra Toll Project to find out whether the cash disbursement information system has been running effectively. The research method used in this paper uses qualitative methods, data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis method used is descriptive method. The results showed that the cash disbursement accounting information system at PT PP Presisi Tbk - Inkis Sumatra Toll Project was adequate because it was appropriate and fulfilled the basic elements of the accounting information system. running effectively.

PENDAHULUAN

Untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, informasi merupakan hal penting yang dibutuhkan oleh perusahaan. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah tentang keadaan atau posisi keuangan bagi suatu perusahaan di era ini. Sebagian besar transaksi yang sedang akan dilaksanakan di perusahaan selalu berkaitan dengan kas. Maka diperlukan sebuah

sistem informasi akuntansi kas sehingga dana kas dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin agar pelaksanaan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penerapan sebuah sistem akuntansi dalam suatu perusahaan untuk menangani dan mengatur jalannya semua aktifitas perusahaan sangatlah penting. Dengan adanya penerapan sistem akuntansi dalam perusahaan diharapkan semua aktifitas perusahaan dapat berjalan dengan baik terutama yang berkaitan erat dengan lajunya arus kas yaitu arus kas masuk dan arus kas keluar. Hampir setiap transaksi keuangan selalu mempengaruhi saldo kas. Karna sifat kas mudah sekali digelapkan dan diselengkan maka perlu adanya suatu sistem akuntansi yang sesuai agar pelaksanaan dan penggunaan uang kas benar-benar digunakan untuk pembiayaan pengeluaran perusahaan. Berdasarkan uraian diatas mengenai pentingnya penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas disuatu perusahaan dan melihat adanya perbedaan teori.

PT PP Presisi Tbk ("PP Presisi") adalah perusahaan konstruksi terintegrasi berbasis alat berat terkemuka di Indonesia yang memiliki kapabilitas untuk menyediakan jasa konstruksi dari tujuh lini bisnis yaitu civil work, ready mix, foundation, form work, erector, jasa pertambangan dan penyewaan alat berat, secara terintegrasi yang memberikan value added kepada para konsumen. Diperlukannya transaksi keuangan dalam pelaksanaan dan penggunaan kas khususnya pada PT PP Presisi Tbk Proyek Tol Inkis untuk mengetahui pembiayaan dan pengeluaran pada PT PP Presisi Proyek Tol Inkis Sumatera

Dalam penulisan ini, penulis ingin melihat, mengetahui dan memberikan seputar pelaksanaan sistem administrasi keuangan khususnya mengenai pengelolaan kas pada PT PP Presisi Proyek Tol Inkis Sumatera. Penulis hanya, membatasi penelitian pada hal pengeluaran kas .Penulis tertarik untuk membahas bagaimana standar operasional akuntansi atau system informasi akuntansi khususnya pengelolaan kas tersebut. Maka penelitian ini penulis membuat judul penelitian yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada PT PP Presisi Proyek Tol Inkis Sumatera".

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem

Sistem Menurut Mulyadi adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem Menurut (Fauzi, 2017) mendefenisikan bahwa sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi subsistem untuk mencapai tujuan yang sama. Sedangkan menurut (Tyoso, 2016) mengemukakan bahwa sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk kesatuan

Sistem informasi dalam suatu perusahaan diperlukan pihak pimpinan untuk mengambil keputusan sebagai dasar dalam membuat perencanaan periode yang akan datang. Sistem informasi dijabarkan berdasarkan pengertian dari sistem dan informasi. Definisi sistem dijelaskan melalui dua kelompok pendekatan yaitu menekankan pada prosedur dan komponen atau elemennya. Pendekatan yang menekankan pada prosedur mendefinisikan system sebagai suatu jaringan kerja prosedur prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan pendekatan system yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan system sebagai kumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kedua kelompok definisi ini adalah benar dan tidak bertentangan. Yang berbeda adalah cara pendekatannya.

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Hutahaean (2015) Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

Menurut Kadir (2014:8) Sistem Informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan sehingga dapat dengan mudah mengelola perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah kumopulan sumber daya manusia dan modal dalam organisasai yang bertanggungjawab untuk (1) persiapan informasi keuangan, dan (2) informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2005: 3) yaitu:

- a. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur-prosedur, baik manual maupun terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan meyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
- d. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- e. *linfrastruktur* teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi :

- a. Relevan yaitu Informasi yang relevan merupakan informasi yang perlu diketahui untuk memberikan pemahaman yang baru. Laporan yang hanya bersifat sementara, dan selanjutnya tidak relevan harus dihentikan pembuatannya.
- b. Tepat yaitu Waktu Umur informasi merupakan faktor yang kritikal dalam menentukan kegunaannya. Informasi harus tidak lebih tua periode waktu tindakan yang didukungnya.
- c. Akurat yaitu Informasi harus bebas dari kesalahan yang sifatnya material. Kesalahan-kesalahan material ada ketika jumlah informasi yang tidak akurat menyebabkan pemakainya melakukan keputusan yang buruk atau gagal melakukan keputusan yang diperlukan.
- d. Lengkap yaitu Tidak ada bagian informasi yang essensial bagi pengambilan keputusan atau pelaksanaan tugas yang hilang. Informasi yang tidak lengkap bisa menimbulkan kesulitan, karena informasi yang tidak disertakan itu akan menjadi unsur ketidakpastian.
- e. Rangkuman yaitu (ringkasan) Informasi harus diagregasi agar sesuai kebutuhan para pemakai informasi yang ringkas dan menikhtisarkan data relevan yang menunjukkan bidang-bidang penyimpangan terhadap tingkat normal, standar atau yang direncanakan merupakan bentuk informasi yang banyak diperlukan oleh para pemakai.

Menurut Hall (2009: 18), ada tiga tujuan umum bagi semua sistem termasuk sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari.

Tujuan umum penyusunan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki informasi yang diberikan oleh sistem informasi dalam kualitas letepatan waktu atau dari informasi tersebut.
2. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yang berat memperbaiki daya andal informasi dan menyediakan catatan yang lengkap sebagai pertanggungjawabann dalam melindungi harta perusahaan.
3. Untuk mrnurunkan biaya dalam meyelenggarakan catatn akuntansi.

Pengertian Kas

Kas adalah salah satu unsur aktiva yang paling penting karena merupakan alat pertukaran atau pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hampir setiap transaksi perusahaan dengan pihak luar menggunakan kas. Oleh karena itu, kas mempunyai sifat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan pemiliknnya maka uang kas yang keluar akan mudah disalahgunakan. Melihat kondisi kas yang demikian beresiko maka setiap perusahaan harus punya sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran yang baik, dimana manajemen bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran kas. Kas meliputi uang tunai dan instrumen atau alatalat pembayaran yang diterima oleh umum, baik yang ada di dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank (uang tunai kertas dan logam, cek, wesel cek, rekening bank yang berbentuk tabungan dan giro).

Menurut Soemarso (2006 : 296) bahwa kas adalah : “Segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya”.

Kas sebagai harta yang paling lancar yang meliputi uang logam, uang kertas dan pos-pos lainnya yang dapat dipergunakan sebagi media tukar dan mempunyai pengukuran akuntansi. Sebagian besar instrumen sebagi cek, surat wesel bank, wesel pos dikualifikasikan sebagai kas karena dapat dikonfirmasi menjadi uang logam atau uang kertas dimana dapat menerima berbagai setoran oleh bank menurut jumlah tertentu.

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Soemarso menyebutkan bahwa pada dasarnya untuk dapat menghasilkan sistem pengendalian yang baik, prosedur pengeluaran kas harus memperhatikan hal-hal berikut : pengeluaran dalam jumlah besar dilakukan melalui bank. Pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil, semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu, dan terdapat pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas dan melakukan pengeluaran serta yang mencatat pengeluaran kas.

Unsur Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Organisasi :

- Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
- Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh Bagian Kassa sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi yang lain.

Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan :

- Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang.
- Pembukaan dan penutupan rekening bank harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.
- Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas (atau dalam metode pencatatan tertentu dalam register cek) harus didasarkan bukti kas keluar yang telah mendapat otorisasi pejabat yang berwenang dan yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.

Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan dua sistem yakni sistem pengeluaran kas menggunakan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai Melalui sistem dana kecil. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek biasanya karena jumlah relative kecil.

Adapun dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah:

- Bukti kas keluar Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kasa sebesar yang tercantum dalam dokumen. Disamping itu dokumen ini berfungsi sebagi surat pemberitahuan yang dikirim kepada kreditur dokumen sumber bagi pencatan berkurangnya utang.
- Cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek. Ada dua pilihan penggunaan cek untuk pembayaran

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah:

- a. *Jurnal pengeluaran kas* yaitu Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan adalah faktur dari pemasok yang telah dicap "lunas" oleh fungsi kas. Dalam pencatatan utang dengan *account payable system*. Untuk mencatat transaksi pembelian digunakan jurnal pembelian dan untuk mencatat pengeluaran kas digunakan jurnal pengeluaran kas.
- b. *Register cek* yaitu digunakan untuk mencatat cek-cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembayaran para kreditur perusahaan atau pihak lain.

Unsur Pengendalian Intern Sistem Pengeluaran Kas Organisasi

Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi. Unsur sistem pengendalian intern mengharuskan pemisahan fungsi akuntansi dari fungsi penyimpanan, agar data akuntansi yang dicatat dalam catatan akuntansi dijamin keandalannya. Dengan pemisahan ini, catatan akuntansi yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi dapat berfungsi sebagai pengawas semua mutasi kas yang disimpan oleh fungsi penyimpanan kas. Transaksi pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh bagian kas sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi yang lain.

Unsur sistem pengendalian intern mengharuskan pelaksanaan setiap transaksi oleh lebih dari fungsi agar tercipta adanya *internal check*. Dalam transaksi kas, bagian kasir adalah pemegang fungsi penerimaan kas, pengeluaran kas, dan fungsi penyimpanan kas. Dengan pelaksanaan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas oleh lebih dari satu fungsi ini, kas perusahaan terjamin keamanannya dan data akuntansi yang dicatat dalam catatan akuntansi dapat dijamin ketelitian dan keandalannya.

Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Pengeluaran kas harus dapat diotorisasi dari pejabat yang berwenang dengan menggunakan dokumen bukti kas keluar. Berdasarkan bukti keluar ini, kas perusahaan berkurang dan catatan akuntansi di mutakhirkan.

Pembukaan dan penutupan rekening bank harus mendapatkan persetujuan yang berwenang sistem pengendalian intern mengharuskan setiap pembukaan dan penutupan rekening bank mendapatkan persetujuan dari manajer puncak. Jika terjadi pembukaan dan penutupan rekening giro perusahaan di bank tanpa otorisasi dari pejabat yang berwenang. Akan terbuka kemungkinan penyaluran penerimaan kas perusahaan ke rekening giro yang tidak sah dan pengeluaran kas perusahaan untuk kepentingan pribadi karyawan.

Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas atau dalam metode pencatatan tertentu dalam *register check* harus didasarkan atas bukti kas keluar yang telah mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang dan dilampiri dokumen pendukung yang lengkap. Sistem pengendalian intern mengharuskan setiap pencatatan ke dalam catatan akuntansi didasarkan pada dokumen sumber yang diotorisasi oleh pejabat yang berwenang dan yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap, yang telah diproses melalui sistem otorisasi yang berlaku.

Praktek yang Sehat

Saldo kas yang ada di tangan harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya. Dalam sistem kas seperti ini yang digambarkan di atas, saldo kas yang di tangan adalah berupa dana kas kecil dan penerimaan kas dari penjualan tunai dari piutang yang belum disetor ke bank (*underdeposited cash receipts*). Saldo kas ini perlu dilindungi dari kemungkinan pencurian dengan cara menyimpannya dalam lemari besi dan menempatkan kasir di suatu ruangan terpisah.

Dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap "lunas" oleh bagian kasir setelah transaksi pengeluaran kas dilakukan. Dalam transaksi pengeluaran kas, bukti kas keluar dibuat oleh fungsi akuntansi (bagian utang) setelah dokumen pendukungnya

lengkap. Bukti kas keluar ini merupakan dokumen pendukung lebih dari satu kali sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar beserta dokumen pendukungnya, segera setelah pengiriman cek kepada kreditur dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode wawancara, observasi langsung dengan bagian keuangan dan administrasi yang bertanggung jawab pada PT PP Presisi Tbk – Proyek Tol Inkis Sumatera dan metode dokumentasi dengan pengumpulan data yang diperoleh dengan mencari bahan bacaan, dokumen-dokumen dan buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Penelitian ini memberikan penjelasan dan informasi yang lebih mendalam tentang Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT PP Presisi Tbk – Proyek Tol Inkis Sumatera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT PP Presisi Tbk-Proyek Tol Inkis Sumatera

Dari hasil penelitian dilakukan kepada bagian Keuangan/Administrasi PT PP Presisi Tbk-Proyek Tol Inkis Sumatera, Transaksi pengeluaran kas PT PP Presisi Tbk-Proyek Tol Inkis Sumatera Melalui metode pembayaran yaitu melalui dokumen bukti kas keluar seperti Cek, Giro, dan Bukti dokumen pembayaran/Bon dan lain-lain.

Secara umum pengeluaran kas yang pada PT PP Presisi Tbk-Proyek Tol Inkis Sumatera terdiri atas beberapa transaksi sebagai berikut:

- a. Transaksi pembayaran gaji (*payroll*)
- b. Transaksi pembuatan biaya uang muka
- c. Transaksi pembayaran perjalanan dinas
- d. Transaksi pembayaran pembelian material stok gudang
- e. Transaksi pembayaran pembelian material non stok gudang
- f. Transaksi pembayaran-pembayaran jasa seperti telekomunikasi, listrik, telepon, air, jasa travel dan lain-lain
- g. Transaksi pembayaran kontraktor baik tenaga kerja, perawatan dan bangunan.
- h. Transaksi pengisian *petty cash*
- i. Dan transaksi lainnya

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT PP Presisi Tbk-Proyek Tol Inkis mewajibkan adanya bukti/Dokumen, Bon, Cek, sebagai bukti pengeluaran kas operasional perusahaan. Dan untuk mencatat transaksi pembelian digunakan jurnal pembelian dan untuk mencatat pengeluaran kas digunakan jurnal pengeluaran kas.

Pencatatan dilakukan dalam jurnal pengeluaran akuntansi pada PT PP Presisi Tbk-Proyek Tol Inkis Sumatera dengan menggunakan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sesuai prosedur akuntansi dan prosedur perusahaan PT PP Presisi Tbk-Proyek Tol Inkis Sumatera. Pencatatan dilakukan dengan memisahkan bagian bagian akun yang sesuai dengan prosedur akuntansi, pencatatan pengeluaran kas juga sudah dilakukan dengan sistem informasi teknologi dan diinput kedalam data komputerisasi perusahaan dan situs resmi PT PP Presisi Tbk-Proyek Tol Inkis (SIMAP) agar lebih efektif dan efisien.

Pencatatan informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT PP Presisi Tbk-Proyek Tol Inkis Sumatera juga dilakukan dengan secara hati hati, Pada saat terjadi kesalahan pencatatan oleh bagian administrasi keuangan dan akuntansi pada PT PP Presisi Tbk-Proyek Tol inkis, masing masing bagian saling berkoordinasi dan langsung mengadakan koreksi terhadap sistem pengeluaran kas perusahaan.

Untuk mengatasi pengeluaran kas adanya pemisahan tugas dan fungsi antara pengelolaan dan pengendalian internal fisik serta pencatatan, dimana Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi. Adapun tujuan utama dari pengendalian internal pada PT PP Presisi Tbk – Proyek Tol Inkis Sumatera antara lain sebagai berikut :

- a. Unsur sistem pengendalian intern mengharuskan pemisahan fungsi akuntansi dari fungsi penyimpanan, agar data akuntansi yang dicatat dalam catatan akuntansi dijamin keandalannya.
- b. Untuk menjamin bahwa pengeluaran kas benar-benar dikeluarkan dengan baik dan dicatat sebagaimana mestinya
- c. Untuk menciptakan kegunaan pengeluaran kas dari jumlah uang yang dikeluarkan perusahaan untuk menciptakan pengendalian internal yang baik.
- d. Untuk memastikan kejelasan, transparansi, dan keabsahan transaksi kas.
- e. Untuk memastikan posisi kas yang sebenarnya bagi keperluan penyajian laporan keuangan PT PP Presisi Tbk-Proyek Tol Inkis.

PT PP Presisi Tbk – Proyek Tol Inkis Sumatera juga menerapkan pengendalian internal dengan melakukan prinsip pengawasan internal terhadap pengeluaran kas dengan cara yaitu sebagai berikut :

- a. Hanya karyawan khusus/tertentu yang ditugaskan untuk menangani pengeluaran kas (Bagian keuangan/administrasi)
- b. Setiap transaksi pengeluaran kas yang terjadi harus didukung oleh dokumen sebagai bukti transaksi pengeluaran kas
- c. Dilakukannya pengecekan dan pencatatan yang transparan agar tidak terjadinya pemalsuan dan dihindarkan dari praktik yang tidak sehat
- d. Diadakannya pemeriksaan intern kas dengan tujuan dapat mendorong pegawai/karyawan kerja melakukan pekerjaannya dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara keseluruhan sistem informasi akuntansi pengeluaran Kas pada PT PP Presisi Tbk – Proyek Tol Inkis sudah dilaksanakan secara sistematis sesuai sistem akuntansi.
2. Sistem pencatatan akuntansi pengeluaran kas pada PT PP Presisi Tbk - Proyek Tol Inkis sudah dilakukan dengan baik, efektif dan efisien.
3. Sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas pada PT PP Presisi Tbk-Proyek Tol Inkis dilakukan dengan sangat baik.
4. Pada saat terjadi kesalahan Pencatatan oleh Bagian Keuangan dan Akuntansi PT PP Presisi Tbk-Proyek Tol Inkis, masing-masing bagian ini saling berkoordinasi dan langsung mengadakan koreksi terhadap Sistem dan Pengeluaran Kas. Hal ini membuktikan bahwa dari masing-masing bagian dalam Bagian Keuangan ini mempunyai Pengendalian Intern yang tinggi, sehingga akan sulit memungkinkan terjadinya Penyelewengan Kas atau Penggelapan Kas.

Saran

1. Untuk prosedur pengeluaran kas pada PT PP Presisi Tbk – Proyek Tol Inkis Sumatera , setiap unsur yang terlibat harus dapat melaksanakan tugas dan fungsinya masing masing agar tidak terjadinya tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengendalian internal dari masing masing unsur dapat berjalan baik, efektif dan efisien.
2. Perlunya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi tiap bagian yang ada untuk memudahkan para penggunanya baik pihak internal maupun eksternal perusahaan,
3. Perlunya aplikasi khusus atau *software* akuntansi yang menyediakan basis data (*database*) demi kelancaran proses pengeluaran kas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, R. A. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Deeppublish
- Hall, James A., 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Jauharul M. 2015. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan*. SMATIKA Jurnal Volume 05 Nomor 02 Tahun 2015 ISSN: 2087-0256 (27-39)
- Mulyadi. 2005. Edisi 4. STIE YKPN. Yogyakarta
- Puspitawati, Lilis dan Dewi, Sri. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romney, Marshall B., dan Paul J. Steinbart, 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 7, Salemba Empat, Jakarta.
- Sutabri, Tata.2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Tyoso, J.S.P. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*.Yogyakarta:Deeppublish